



**Keywords:**

*Teacher competence, learning motivation, and learning achievement*

**Corresponding Author:**

Armin Mohamad Ali  
Email:  
arminsarmin53@gmail.com

## Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Gugus 1 Bumi Nickel Bahodopi Morowali

Armin Mohamad Ali<sup>1</sup>, Loren Kaluge<sup>2</sup>, Sudi Dul Aji<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pogram Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

<sup>3</sup>Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Email: arminsarmin53@gmail.com

**Abstract**

*Teachers must have several competencies including teaching, personality, professional, and social. The application of teacher competence can be seen from the teacher's work. The competence possessed by a teacher is reflected in the achievement of learning outcomes which are realized in the form of values that describe the learning achievements of their students. In addition, student learning motivation also has an important role in student learning outcomes. The main objective of this study was to identify and analyze the influence of teacher competence and motivation on student achievement at SDN Gugus 1 Bumi Nickel Bahodopi Morowali. This study uses a quantitative approach with a correlational survey. The research population was students of class V Cluster 1 Bumi Nickel Morowali, totaling 597 students, so the sampling technique in this study used purposive sampling. The research instrument was a questionnaire and data analysis used multiple linear regression which was completed with the help of the SPSS 16 for Windows computer program. Based on the results of data analysis, teacher competence has no effect on student achievement with a significance value of 0.520, so  $p > 0.05$ . Learning motivation has no effect on student achievement with a significance value of 0.241, so that  $p > 0.05$ .*

### 1. PENDAHULUAN

Guru merupakan sumberdaya pendidikan yang sangat penting. Guru juga merupakan ujung tombak keberhasilan proses pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidikan memasukkan guru menjadi unsur utama, yakni tujuan pendidikan, guru dan murid. Pikiran inilah yang mendasari perlunya terus meningkatkan kualitas guru. Baik guru di sekolah maupun pendidik pada jenjang pendidikan lainnya. Membangun kualitas guru, berarti membangun kualitas pendidikan secara umum (Mulyasa, 2007).

Namun demikian, kualitas guru belum seluruhnya standar. Masih banyak guru yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang perlu ditingkatkan. Membangun kompetensi guru dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya Pendidikan (Zulhimma, 2015). Dalam tiga tahun terakhir, yakni tahun 2017, 2018, dan 2019, Kabupaten Morowali terus meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Ini terbukti, data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama tiga tahun terus meningkat. Tahun 2017 IPM Morowali 70,41, tahun 2018 naik menjadi 71,14 dan tahun 2019 naik lagi sebesar 72,02. Namun masih di angka 7, artinya masih ada potensi untuk ditingkatkan pada angka 8 atau 9 pada masa mendatang.

Tugas guru sebagai profesional adalah merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat. Komponen utama yang harus dibenahi dalam mewujudkan pendidikan dengan kualitas yang teruji adalah upaya peningkatan kompetensi guru (Zulhimma, 2015).

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan profesinya berupa kecakapan-kecakapan, keterampilan dan sikap (Zulhilma, 2015).

Menurut PP RI No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Implementasi dari kompetensi guru dapat dilihat dari hasil kerja guru. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru tercermin pada pencapaian hasil belajar yang direalisasikan dalam bentuk nilai-nilai yang menggambarkan prestasi belajar siswanya. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tulus dalam Ra'ufuatun, 2015).

Guru harus tepat dalam memilih pendekatan, metode, dan teknik yang relevan dengan perkembangan fisik dan psikis peserta didik (Abdullah, 2017). Guru harus mampu membuat perencanaan yang baik dan melaksanakannya dalam pembelajaran, mahir dalam pengelolaan kelas sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkannya, tepat dalam membuat asesmen pembelajaran sekaligus bisa menerima hasil refleksi pembelajaran yang dilakukannya untuk melaksanakan program tindak lanjut. Memiliki kemampuan berkomunikasi dalam ruang lingkup akademik, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan dan keterampilan ini menggambarkan kompetensi bagi profesi guru sebagai tenaga profesional.

Pembelajaran dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses tersebut saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan secara profesional (Novauli, 2015). Dalam kaitannya dengan masalah tersebut peranan guru sangat penting. Namun yang nampak dominan adalah siswa, sebab yang harus mencapai tujuan adalah siswa, sedangkan guru dan input yang lain seperti Kepala Sekolah, petugas bimbingan, karyawan dan sebagainya lebih banyak memberikan pembinaan atau memfasilitasi terjadi proses pembelajaran yang optimal.

Motivasi belajar siswa mempunyai peranan penting terhadap hasil belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Uno (2008) bahwa "motivasi memiliki peran penting dalam belajar yaitu (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (d) menentukan ketekunan belajar". Sejalan dengan itu, adanya motivasi yang tinggi dari siswa diharapkan mampu menggerakkan minat siswa untuk menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan namun juga merupakan kebutuhan bagi dirinya.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh data jumlah guru dan kualifikasi Pendidikan di SDN Gugus 1 Bumi Nikel Morowali menunjukkan 36 orang guru (92,31%) yang telah memiliki sertifikasi Guru Profesional, 3 orang berpendidikan strata S2 (7,69%), 29 orang berpendidikan S1 (74,36%) dan 7 orang berpendidikan D3 – D1 (17,95%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru-guru di SDN Gugus 1 Bumi Nikel Morowali mampu melakukan peningkatan Kompetensi guru terutama dalam pembelajaran di kelas sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator proses pembelajaran.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya lebih dari satu. Variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru (X1) dan motivasi (X2) sebagai variabel bebas (*Independent variable*). Sedangkan variabel terikat (*Dependent variable*) adalah prestasi belajar. ini populasi adalah siswa SDN Gugus 1 Bumi Nikel Morowali yang berjumlah 597 siswa. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah siswa kelas V Gugus 1 Bumi Nikel Morowali. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1 Deskripsi Data

Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.499	4.836		16.232	.000
	Kompetensi Guru	.073	.113	.069	.646	.520
2	(Constant)	87.283	4.839		18.037	.000
	Motivasi	-.071	.060	-.126	1.181	.241

Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Output Analisis SPSS, 2022

#### 3.2 Pengujian Hipotesis

##### 3.2.1 Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.499	4.836		16.232	.000
	Kompetensi Guru	.073	.113	.069	.646	.520

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar

Sumber: Output Analisis SPSS, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,520, sehingga  $p > 0,05$ . Dalam eksperimen ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sebagai hasil penelitian. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

##### 3.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Tabel 3. Hasil Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.283	4.839		18.037	.000
	Motivasi	-.071	.060	-.126	-1.181	.241

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Output Analisis SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,241, sehingga  $p > 0,05$ . Dalam eksperimen ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sebagai hasil penelitian, artinya tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

#### 4. PEMBAHASAN

##### 4.1 Kompetensi Guru Tidak Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Temuan tersebut sejalan dengan temuan Muhlis (2016) yakni tidak terdapat pengaruh positif antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa. Hal tersebut disebabkan kompetensi guru di MI Bahrul Ulum Bontorea masih rendah. Sehingga sangat perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan prestasi belajar siswa meningkat.

Penyebab kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa diduga karena: pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Pada pengamatan ini, terlihat bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru ada empat yang meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial (Devi, 2016). Namun dilihat dari pengamatan yang sudah dilakukan ternyata kompetensi yang dimiliki oleh guru masih belum bisa maksimal. Salah satunya 1). kurangnya penguasaan kelas, 2). Perilaku guru saat mengajar di kelas, 3). penguasaan materi oleh guru masih belum maksimal.

##### 4.2 Motivasi Belajar Tidak Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi belum tentu memiliki prestasi belajar yang baik. Penyebab motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar karena: *pertama*, kurangnya variasi dalam mengajar. Guru hanya mengajar dengan ceramah secara terus menerus. Seperti yang dijelaskan Rahayu (2013) kurangnya variasi dalam mengajar (guru menerangkan materi pelajaran kemudian diberi soal untuk dikerjakan) menjadikan siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut seharusnya tidak boleh terjadi karena dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa saat pembelajaran.

*Kedua*, adanya kesulitan belajar siswa yang muncul dari faktor internal dan eksternal. Pernyataan ini didukung oleh Dimiyati dan Mujiono (2006) yang menyebutkan bahwa "faktor internal yang dialami dan dihayati oleh siswa berpengaruh pada proses belajar". Faktor internal tersebut antara lain minat siswa. Sedangkan faktor eksternal siswa berupa frekuensi belajar di rumah dan faktor lingkungan.

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya (Ra'ufuatun, 2015). Ketika seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu pelajaran, maka siswa tersebut akan memberikan perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran yang disukai. Selain minat faktor frekuensi belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Frekuensi belajar di rumah juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seberapa sering siswa mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah juga dapat menentukan pemahaman siswa tersebut. Semakin sering ia mengulang pelajaran maka ia akan semakin paham dengan materi yang telah diajarkan. Sebaliknya siswa yang jarang mengulang pelajaran, tentu akan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran, apalagi jika siswa tersebut tidak pernah belajar di rumah. Selain frekuensi belajar di rumah faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Dworetzky (dalam Zainullah, 2010) mengatakan bahwa "potensi individu akan berkembang berdasarkan hasil interaksinya dengan lingkungan".

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jazari (2013) yang menunjukkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitiannya menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sebesar 5%, sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

#### 5. KESIMPULAN

Kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,457, sehingga  $p > 0,05$ . Dalam eksperimen

ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sebagai hasil penelitian. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,220, sehingga  $p > 0,05$ . Dalam eksperimen ini  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sebagai hasil penelitian, artinya tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Kompetensi guru dan motivasi belajar siswa tidak berinteraksi signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan signifikansi 0,382, artinya  $p > 0,05$ .

Hal tersebut berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan interaksi kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Artinya perbedaan kompetensi guru yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar siswa tidak bergantung pada motivasi belajar.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada pihak Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Direktur Pascasarjana, Ketua Program Studi PIPS Pascasarjana serta dosen pembimbing 1 dan 2. Terima kasih yang tulus juga saya sampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru SDN Gugus 1 Bumi Nikel Morowali atas kontribusinya dalam proses pengumpulan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2016. *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan Standar Kompetensi guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdullah. 2017. Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Jurnal Edureligia* |Vol. 01 No. 01 Tahun 2017 (Online), (<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/45/41>), diakses 17 Mei 2022.
- Anonym. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: C.V. Rajawali.
- Anonym. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anonym. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta.
- Anonym. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anonym. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rianeka Cipta.
- Anonym. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anonym. 2021. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anonym. Undang-undang Nomor 14 tahun (2019) tentang Guru dan Dosen.
- Anonym. UU Nomor 20 tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ardhana. 1990. *Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini, 2021. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Bermawi Munthe. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Bimo Walgito. (2020). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset Dalyono, M. 2019 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Devi, Citra Choiruniza Rizqi Devi. 2016. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Nogotirto. (Online), (<http://citrachoiruniza7.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15480/2017/10/landasan.pdf>), diakses 1 Juni 2022.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2021. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. HS, S. R. (2015, November). Pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan. In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).
- Hamalik, Oemar. 2020, *Kerjasama Pendidikan Sekolah dan Masyarakat*, Citra Adya Bakti, Bandung.
- Hartanto, D. (2019). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Metode Mengajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mi Baitussalam Betiring Kec. Cerme)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

- Hasanuddin, Sultan. 2017. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA DDI Ponre Kabupaten Bone. *Jurnal At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam Vol. 16, No.1, Januari 2017*. (Online), (<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/index>), diakses 2 Juli 2022.
- Hikmah, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Indonesian Journal of Economics Education, 1*(1).
- Inayah, R. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi, 2*(1).
- Jazari, Haris Razzazal, Bambang GS, Bambang. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 6, No 6 (2017)*. (Online), (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20213/16579>), diakses 5 Juli 2022.
- Liu, Y., Zhao, L., & Su, Y. S. (2022). The Impact of Teacher Competence in Online Teaching on Perceived Online Learning Outcomes during the COVID-19 Outbreak: A Moderated-Mediation Model of Teacher Resilience and Age. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 19*(10), 6282.
- Mansir, Firman. 2020. Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*. (Online), (<https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/829>), diakses 5 Mei 2022.
- Margono, 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Martinis Yamin. 2007. Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Gaung persada press.
- Mogi, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Tunas Indonesia Bintaro. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 1*(2).
- Mukhtar, A., & Luqman, M. D. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota makassar. *Idaarah, 4*(1), 1-15.
- Novauli, Feralys. 2015. Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/72121-ID-kompetensi-guru-dalam-peningkatan-presta.pdf>), diakses 15 Mei 2022.
- Phin, C. (2014). Teacher Competence and Teacher Quality in Cambodia's Educational Context Linked to In-Service Teacher Training: An Examination Based on a Questionnaire Survey. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies, 6*(4), 62-69.
- Purwanto. M. Ngalim. 2018. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ra'ufuatun, Inna. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 9 No 3 (2015) 1268-1276* (Online), (<https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpmanper/Article/Download/8105/5128>), Diakses 12 Mei 2022
- Ra'ufuatun, Inna. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 9 No 3 (2015) 1268-1276*. (Online), (<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/download/1673/1353/>), diakses 5 Juli 2022
- Rahayu, Margining. 2013. Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Ketintang Surabaya. (Online), (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/4052/6567/>), diakses 5 Juli 2022.
- Rudiansyah, Amirullah, Muhammad Yunus. 2016. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Tes (Pencapaian Hasil Belajar) Siswa Di SMP Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1:96-109 Agustus 2016*. (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/187812-ID-upaya-guru-dalam-mengatasi-kecemasan-sis.pdf>), diakses 5 Juli 2022.

- Santoso Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS 12.0 dan Disket*. Jakarta: Elek Media.
- Sardiman A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman, A.M. 2020. *Interaksi dan Hasil Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sartika, S. H., Dahlan, D., & Waspada, I. (2018). Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Melalui Kebiasaan Belajar Siswa. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 17(1), 39-51.
- Slameto, 2018. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Subagia, I Nyoman. 2017. *ETIKA dalam Pendidikan Formal, Informal, Dan Non-Formal*. JAYA PANGUS PRESS; Denpasar.
- Sudirman. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya CV.
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung.
- Sugianto, Ninik Indawati. 2020. Lokasi Sekolah, Jenis Kelamin dan Efektifitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 14(1): 31-43, 2020. (Online), (<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/4742>), diakses 3 Juli 2022
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188-198.
- SutrisnoHadi. 2004. *Statistika, Jilid II*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syaiful Bahri Damarah. 2018. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Symeonidis, V. (2019). Teacher competence frameworks in Hungary: A case study on the continuum of teacher learning. *European journal of Education*, 54(3), 400-412.
- Thoha, Miftah, 2020, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta, Penerbit Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Werdayanti, A. (2008). Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).
- Zulhimmah, 2015. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *JURNAL TARBIYAH*, Vol. 22, No. 2, Juli-Desember 2015. Online, (<https://core.ac.uk/download/pdf/267075375.pdf>), diakses 5 Mei 2022.